

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK PERIODE 2014-2024

Rifaldy Bagas Prasetyo¹, Wirawan Suryanto²

¹Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat, Tangerang Selatan

*Penulis Korespondensi: rifaldybagasp@gmail.com¹, dosen02244@unpam.ac.id²

Abstract. *This study aims to analyze the influence of Financial Performance and Earnings Management on Firm Value at PT Solusi Bangun Indonesia Tbk for the period 2014 – 2024, both partially and simultaneously. The method used is quantitative, with data obtained from the Indonesia Stock Exchange official website (www.idx.co.id) and the official website of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. The results of this study indicate that the Financial Performance variable has a t-statistic of 2.926 > t-table 2.30600 with a significance value of 0.019 < 0.05; thus, it can be concluded that Financial Performance (X1) has a significant effect on Firm Value (Y). The Earnings Management variable has a t-statistic of 0.604 < t-table 2.30600 with a significance value of 0.562 > 0.05, suggesting that Earnings Management (X2) does not have a significant effect on Firm Value (Y). Furthermore, the F-test results show an F-statistic of 4.311 < F-table 4.459 with a significance value of 0.054 > 0.05, meaning that Financial Performance and Earnings Management simultaneously do not have a significant effect on Firm Value*

Keywords: *financial performance, earnings management, firm value*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2014 – 2024 baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan merupakan kuantitatif dan data yang diperoleh berasal dari website Bursa Efek Indonesia (www.web.idx.com) dan website PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel Kinerja Keuangan memiliki thitung sebesar 2.926 > ttabel 2.30600 dengan nilai signifikan sebesar 0.019 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kinerja Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Variabel Manajemen Laba memiliki thitung sebesar 0.604 < ttabel 2.30600 dengan nilai signifikan sebesar 0.562 > 0.05, maka dapat disimpulkan variabel Manajemen Laba (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Dan hasil pengujian Uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar 4.311 < Ftabel 4.459 dan nilai signifikan 0.054 > 0.05, artinya variabel Kinerja Keuangan (X1) dan Manajemen Laba (X2) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Kata Kunci: *Kinerja keuangan, Manajemen Laba, Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Industri semen di Indonesia merupakan salah satu sektor vital yang berperan penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya dalam pembangunan infrastruktur. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, industri ini menghadapi serangkaian tantangan yang signifikan dan kompleks, yang mencapai puncaknya pada tahun 2024. Kondisi ini menciptakan fenomena menarik yang patut untuk dikaji lebih mendalam dalam sebuah penelitian akademis.

Industri semen Indonesia telah dihantui oleh masalah kelebihan kapasitas produksi (oversuplai) yang terus-menerus. Kondisi ini semakin diperburuk oleh melambatnya permintaan domestik dan meningkatnya kapasitas produksi dari pemain-pemain baru di pasar. Menurut Asosiasi Semen Indonesia (ASI), kapasitas produksi nasional pada tahun 2024 jauh melebihi konsumsi domestik, sehingga tingkat

pemanfaatan kapasitas pabrik berada di bawah batas optimal. Kelebihan pasokan ini secara langsung memicu persaingan harga yang ketat di pasar, menekan margin keuntungan perusahaan, dan berimbas pada kinerja keuangan perusahaan-perusahaan semen.

Tabel 1. 1
Return On Asset PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
Periode 2014-2024

TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET
2014	Rp 668.869.000.000	Rp 17.195.352.000.000
2015	Rp 175.127.000.000	Rp 17.321.565.000.000
2016	Rp - 284.584.000.000	Rp 19.763.133.000.000
2017	Rp - 758.045.000.000	Rp 19.626.403.000.000
2018	Rp - 827.985.000.000	Rp 18.667.187.000.000
2019	Rp 499.052.000.000	Rp 19.567.498.000.000
2020	Rp 650.988.000.000	Rp 20.738.125.000.000
2021	Rp 720.933.000.000	Rp 21.491.023.000.000
2022	Rp 839.276.000.000	Rp 21.378.510.000.000
2023	Rp 894.645.000.000	Rp 22.206.739.000.000
2024	Rp 745.090.000.000	Rp 21.046.352.000.000

Sumber: *annual report* PT. Solusi Bangun Indonesia

Berdasarkan Tabel 1.1 Perusahaan mengalami fluktuasi laba yang signifikan. Pada tahun 2016 hingga 2018, perusahaan mengalami kerugian (laba negatif), yang mengindikasikan kinerja keuangan yang menurun saat itu. Namun sejak 2019, laba kembali positif dan terus meningkat hingga 2023 sebelum sedikit menurun di 2024.

Tabel 1.2
Discretionary Accruals PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Periode 2014-2023

TAHUN	TA_{it}	A_{it-1}	NDA_{it}
2014	Rp -1.040.569.000.000	Rp 14.894.990.000.000	-0,63
2015	Rp -358.659.000.000	Rp 17.195.352.000.000	-0,54
2016	Rp -1.268.144.000.000	Rp 17.321.566.000.000	-0,63
2017	Rp -1.576.509.000.000	Rp 19.763.133.000.000	-0,53
2018	Rp -1.232.502.000.000	Rp 19.626.403.000.000	-0,52
2019	Rp 289.708.000.000	Rp 18.667.187.000.000	-0,54
2020	Rp -349.012.000.000	Rp 19.567.498.000.000	-0,49
2021	Rp -815.643.000.000	Rp 20.738.125.000.000	-0,47
2022	Rp -2.155.966.000.000	Rp 21.491.716.000.000	-0,48
2023	Rp 313.436.000.000	Rp 21.378.510.000.000	-0,46
2024	Rp -1.131.709.000.000	Rp 22.206.739.000.000	-0,46

Sumber: *annual report* PT. Solusi Bangun Indonesia

Berdasarkan Tabel 1.2 *Total Accruals* tahun berjalan berfluktuasi dari negatif ke positif, yang menunjukkan adanya variabilitas dalam akrual perusahaan. Tahun-tahun di mana *Total Accruals* tahun berjalan negatif menunjukkan adanya lebih banyak akrual daripada kas yang diterima, yang mungkin menandakan pendapatan yang belum diterima secara kas atau peningkatan hutang usaha. *Non-Discretionary* tahun berjalan Peningkatan Aset terus meningkat, menunjukkan pertumbuhan perusahaan, tetapi perlu diperhatikan bahwa *Total Accruals* tahun berjalan negatif yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir mungkin menunjukkan bahwa aset ini tidak dihasilkan secara tunai atau ada penundaan penerimaan kas.

Tabel 1. 3
Price Earnings Ratio PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Periode 2014-2023		
TAHUN	HARGA PASAR SAHAM (Rp)	LABA PER SAHAM
2014	2175	87
2015	980	23
2016	900	-37
2017	821	-99
2018	1885	-108
2019	1180	65
2020	1440	85
2021	1690	87
2022	1425	93
2023	1345	99
2024	750	83

Sumber: *annual report* PT. Solusi Bangun Indonesia

Berdasarkan Tabel 1.3 Dari tahun 2014 hingga 2023, harga saham mengalami fluktuasi yang signifikan. Setelah penurunan tajam sebesar 55% dari 2014 ke 2015, saham terus melemah hingga mencapai titik terendah pada 2017, sejalan dengan kerugian yang tercermin dalam laba per saham. Namun, pada 2018 terjadi rebound signifikan meskipun EPS masih negatif, mencerminkan harapan investor untuk pemulihan. Mulai 2019 hingga 2021, harga saham stabil dengan tren kenaikan seiring pemulihan laba per saham yang kembali positif. Pada 2022-2024, meski ada sedikit penurunan, harga saham tetap berada pada level yang lebih tinggi, menunjukkan stabilitas setelah pemulihan. EPS menunjukkan perubahan yang signifikan. Meskipun EPS cukup baik pada 2014 di angka 87, terjadi penurunan tajam, hingga menjadi negatif dari 2016 hingga 2018, dengan titik terendah di -99 pada 2017, yang mengindikasikan masalah keuangan serius. Namun, mulai 2019, terjadi pemulihan besar, dengan EPS kembali positif dan tumbuh konsisten hingga mencapai 99 pada 2023, menunjukkan perbaikan kinerja perusahaan dan kemampuan menghasilkan laba yang stabil walaupun ada sedikit penurunan EPS di 2024.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah seni dan ilmu dalam mengelola dana, baik itu untuk individu, bisnis, atau organisasi. Proses ini melibatkan berbagai kegiatan yang sangat penting, seperti perencanaan, pengalokasian dana, pengendalian, dan evaluasi keuangan untuk mencapai tujuan finansial secara efektif dan efisien. Dalam praktiknya,

ini bukan sekadar menjaga agar angka-angka di buku besar tetap seimbang, tetapi juga tentang memaksimalkan setiap sen yang diperoleh, diinvestasikan, atau dibelanjakan.

1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir, (2018 : 7) ”laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2017:2) Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

1. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Francis Hutabarat (2021:20), “rasio keuangan adalah perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang mempunyai fungsi menjadi alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja keuangan”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Kuantitatif menurut Sugiyono (2020:83), Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data berupa angka atau bilangan dengan menggunakan statistik dalam analisisnya.

Menurut Sugiyono (2020:137), Data sekunder adalah "data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, seperti buku, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari informasi - informasi dari objek yang akan diteliti, literatur - literatur, jurnal terdahulu, dan data dokumen perusahaan yang berhubungan dengan penelitian. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahun 2014 sampai 2024 yang diperoleh melalui situs resmi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan dengan menggunakan Kinerja Keuangan dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan. Sampel yang digunakan diperoleh dari web Bursa Efek Indonesia (www.web.idx.com) dan website resmi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (<https://solusibangunindonesia.com/>).

Populasi dan Sampel

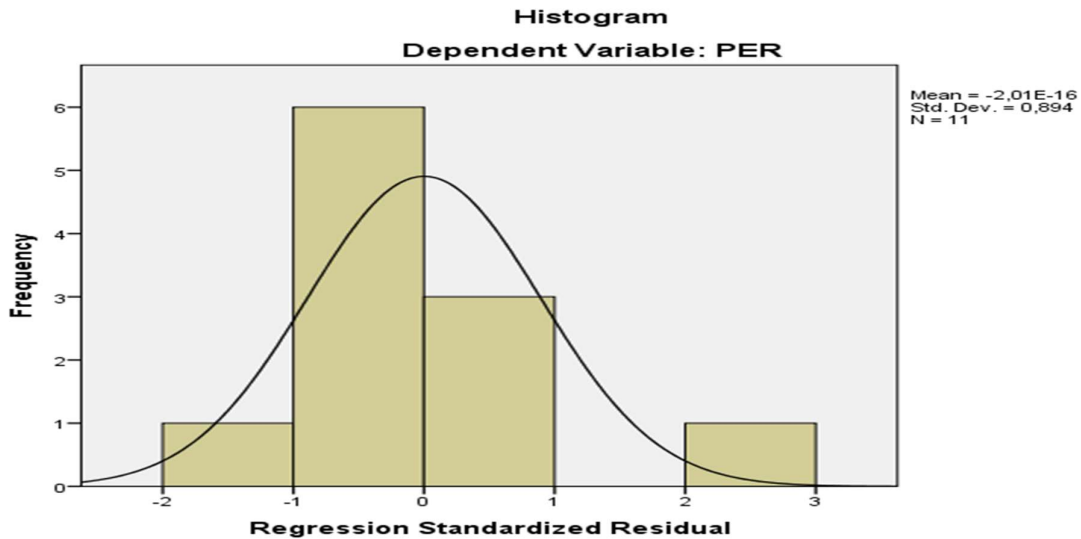
Populasi

Menurut Asrulla (2023:321) menyebutkan bahwa populasi mengacu pada seluruh kelompok atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin dianalisis. Berdasarkan tempat penelitian yang dipilih, maka populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah laporan keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk periode waktu 2014-2024.

Sampel

Menurut Asrulla (2023:322) sampel adalah sebagian dari populasi atau representasi dari populasi yang digunakan dalam penelitian.

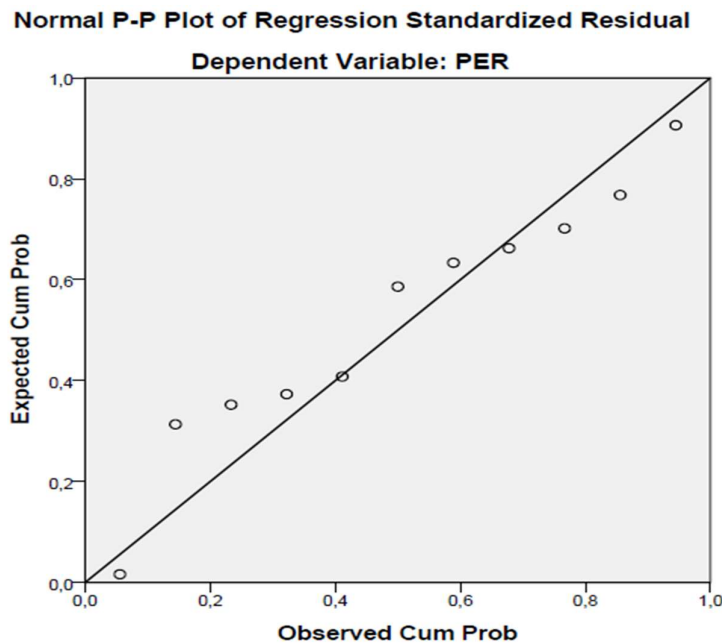
Sampel dalam penelitian ini adalah PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipilih dengan metode *purposive sampling* (teknik pengambilan sampel secara sengaja atau peneliti menentukan sendiri sampel yang akan diambil karena ada pertimbangan tertentu). Sampel yang digunakan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dari periode 2014-2024.



Sumber: Output SPSS versi 20

Gambar 4. 1 Uji Normalitas Histogram

Berdasarkan Grafik gambar 4.6 histogram dikatakan normal karena distribusi data membentuk lonceng yang simetris, tidak condong ke kiri atau ke kanan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data distribusi normal atau model regresi memenuhi asumsi normalitas. Untuk lebih meyakinkan maka dilakukan uji P-Plot sebagai berikut:



Sumber: Output SPSS versi 20

Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas P-Plot

Berdasarkan gambar 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa tampilan grafik P-Plot dengan titik-titik data menyebar di sekitar dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data dianggap berdistribusi normal.

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.1 Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-18.537	37.419		-0.495	.634		
	Return On Asset	4.409	1.507	.723	2.926	.019	.985	1.015
	Discretionary Accrual	46.701	77.285	.149	0.604	.562	.985	1.015

coefficients^a

a. Dependent Variable: Price Earning Ratio

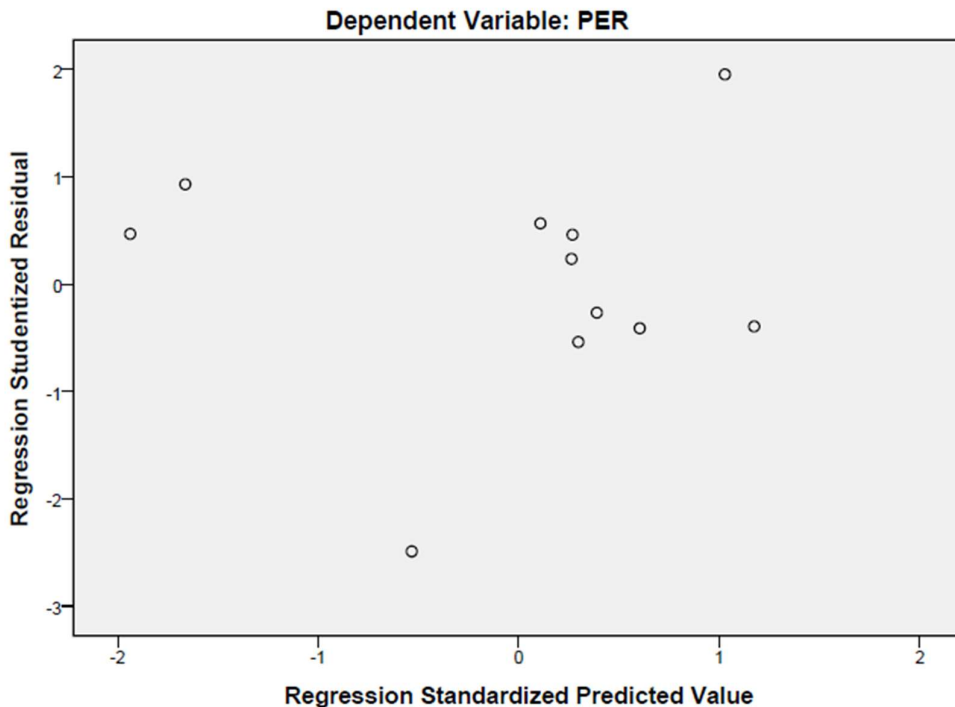
Sumber: Output SPSS versi 20

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* dari Variabel kinerja keuangan dan manajemen laba sebesar 0.985 dan nilai VIF nya sebesar 1.015. Oleh karena itu nilai *Tolerance* > 0,01 dan nilai VIF nya <10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi Multikolinearitas dalam model regresi.

2. Uji Heteroskedastisitas

varian pada residual di berbagai pengamatan dalam model regresi. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

Scatterplot



Sumber: Output SPSS versi 20

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Pada gambar 4.8 dapat diketahui bahwa terjadi penyebaran residual tidak teratur, titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola

tertentu. Maka dalam hasil uji heterokedastisitas dapat disimpulkan bahwa tidak ada heterokedastisitas pada model regresi ini.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4.2 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.720 ^a	.519	.398	15.11945	2.974

Model Summary^b

a. predictors: (constant), Return On Asset, Discretionary Accrual

b. Dependent Variable: Price Earning Ratio

sumber: Output SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* pada penelitian ini sebesar 2.974. maka dapat disimpulkan nilai *Durbin-Watson* yang dihasilkan masuk dalam kategori $4-dU \leq d \leq 4-dL$ atau $2.395 \leq 2.974 \leq 3.242$ berarti tidak ada korelasi negatif dan tidak ada keputusan apa apa.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

berdasarkan hasil Output SPSS didapatkan nilai signifikansi sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-18.537	37.419		-0.495	.634		
	Return On Asset	4.409	1.507	.723	2.926	.019	.985	1.015
	Discretionary Accrual	46.701	77.285	.149	0.604	.562	.985	1.015

coefficients^a

a. Dependent Variable: Price Earning Ratio

Sumber: *Output SPSS* versi 20

Pengujian hipotesis dengan $\alpha = 0.05$, sedangkan derajat bebas pengujian adalah $n-k-1$ atau $11-2-1 = 8$, maka nilai ttabel adalah 2.30600. Berdasarkan tabel 4.10 bahwa coefficients dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) *Return On Asset* (ROA) terhadap *Price Earning Ratio* (PER), berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.10 variabel ROA memiliki thitung sebesar $2.926 > ttabel 2.30600$ dan dengan tingkat signifikansi variabel ROA sebesar $0.019 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa variabel Kinerja Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- b) *Discretionary Accrual* (DA) terhadap *Price Earning Ratio* (PER), berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.10 variabel DA memiliki thitung sebesar $0,604 < ttabel 2.30600$ dan dengan tingkat signifikansi variabel ROA sebesar $0.562 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya bahwa variabel Manajemen Laba (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Uji Simultan (Uji f)

Tabel 4.4 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1971.142	2	985.571	4.311	.054 ^b
	Residual	1828.783	8	228.598		
	Total	3799.924	10			

ANOVA^a

a. Dependent Variable: PER

b. Predictors: (Constant), DA, ROA

sumber: Output SPSS versi 20

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dilihat memperoleh nilai Fhitung 4.311 < Ftabel 4.459 dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0.054 > 0.05 sehingga Ha ditolak dan H0 diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan pengujian hipotesis pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20 maka diperoleh hasil.

Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian dengan SPSS versi 20 pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 4.237 > ttabel 2.30600 dengan nilai sig. sebesar 0.003 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H01 ditolak dan Ha1 diterima artinya variabel Kinerja Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari et al., 2024) dengan judul “Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Keputusan Investasi, Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan *Food & Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)” yang menyatakan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian dengan SPSS versi 20 pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar -1.563 < ttabel 2.30600 dengan nilai sig. sebesar 0.157 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H02 diterima dan Ha2 ditolak artinya variabel Manajemen Laba (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Maryadi, Chaidar Djohar (2022) dengan judul “Pengaruh Perencanaan Pajak, Manajemen Laba, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan (studi empiris pada perusahaan subsektor barang konsumen primer yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020)” yang menyatakan bahwa Manajemen Laba secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kinerja Keuangan dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian dengan SPSS versi 20 pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai Fhitung 4.311 < Ftabel 4.459 dan nilai sig. sebesar 0.054 > 0.05 sehingga Ha ditolak dan H0 diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa variabel Kinerja Keuangan dan Manajemen Laba secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanang Kosim Asngari, Anny Widiasmara, Moh Ubaidilah (2020) dengan judul “Pengaruh Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit sebagai variabel moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018)” menyatakan bahwa variabel manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Kinerja Keuangan dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.
2. Manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perusahaan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.
3. Kinerja keuangan dan manajemen laba bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

Keterbatasan

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan dalam mencapai data atas perusahaan, berikut keterbatasan tersebut meliputi:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil analisis sangat bergantung pada keakuratan dan kelengkapan data yang disajikan oleh perusahaan.
2. Variabel penelitian terbatas pada kinerja keuangan dan manajemen laba, sehingga faktor lain yang mungkin memengaruhi nilai perusahaan seperti kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, atau tata kelola perusahaan tidak dianalisis secara mendalam.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi para manajer, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti investor memberikan respons positif terhadap laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan profitabilitas atau efisiensi yang baik. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial, pengujian simultan menunjukkan bahwa bersama dengan kinerja keuangan, manajemen laba tetap menjadi faktor yang diperhatikan oleh pasar. Hal ini menunjukkan bahwa investor secara keseluruhan mempertimbangkan kedua variabel tersebut dalam menilai perusahaan.
2. Bagi para investor, karena kinerja keuangan berpengaruh maka akan lebih efektif dan efisien jika dalam melakukan investasi memperhatikan kinerja keuangan, namun lebih baik agar memperhatikan aspek lainnya dalam melakukan investasi sehingga lebih efektif dan efisien dalam mengambil keputusan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penambahan variabel independen maupun penambahan sampel untuk menghasilkan temuan yang lebih kuat secara statistik dan dapat digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Amelia. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 85–97.
- Anggraini, D., & Lestari, E. (2023). Pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan dimoderasi kepemilikan manajerial dan komisaris independen. *Jurnal Ilmiah*, 4(2).
- Arzali, M. R. (2024). Pengaruh kinerja keuangan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah*, 13(9).
- Asngari, N. K., Widiasmara, A., & Ubaidilah, M. (2020). Pengaruh manajemen laba dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial dan komite audit sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah*.
- Asrulla, A., Risnita, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/10836>
- Astuti, T. L. (2024). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bidang manufaktur. *Jurnal Ilmiah*, 8(3).
- Azhari, R. M., & Prajawati, M. I. (2022). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah*, 21(2).
- Choudhury, M. (2024). Signaling Theory: An Approach to Organizational Behavior Research. *Journal of Accounting, Business and Management (JABM)*.
- Hanif, R. A., & Odiatma, F. (2020). Pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dan jasa keuangan yang terdaftar di BEI dengan perencanaan pajak sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah*, 1(1).
- Ice, I., Arifuddin, A., & Asni, N. (2025). Pengaruh manajemen laba dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah*, 10(1).
- Kothari, S. P., Leone, A. J., & Wasley, C. E. (2020). Performance matched discretionary accruals. *Journal of Accounting and Economics*, 39(1), 163–197.
- Lesmana, T., Iskandar, Y., & Heliani. (2020). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah*.
- Maryadi, M., & Djohar, C. (2022). Pengaruh perencanaan pajak, manajemen laba, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah*, 3(2).
- Ni Wayan, I. P., Ni Ketut, S., & Tjokorda G. A. W. K. S. (2023). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah*, 2(1).
- Rafi. (2021). Pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 45–58.

- Risthi, A., Silviani, Y. A., & Afandi, A. (2024). Prediksi financial distress model Altman Z-Score, kinerja keuangan dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah*, 4(2).
- Riswandi, P., & Yuniarti, R. (2020). Pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah*.
- Rila, H. N., & Masahere, U. (2024). Pengaruh kinerja keuangan dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024. *Jurnal Ilmiah*, 1(3).
- Sari, N. P., & Sedana, I. B. P. (2020). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(1), 112–125.
- Wulandari, & Ismanto, J. (2024). Pengaruh beban pajak tangguhan, keputusan investasi, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah*, 2(2).

WEBSITE

- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan Keuangan dan Data Emiten*. Diakses dari: <https://www.idx.co.id>
- Manajemen Keuangan: Pengertian, Tips, Fungsi dan Prinsip (2024). Di akses dari <https://ppmschool.ac.id/manajemen-keuangan/>
- PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. (2014–2024). *Annual Report*. Diakses dari: <https://www.solusibangunindonesia.com>
- Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Di akses dari <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20Umum#gsc.tab=0>
- Standar Akuntansi Keuangan (SAK): Panduan Lengkap untuk Pemahaman dan Penerapan. Di akses dari <https://bas.telkomuniversity.ac.id/standar-akuntansi-keuangan-sak-panduan-lengkap-untuk-pemahaman-dan-penerapan/>

BUKU

- Astuti, R. (2022). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Fahmi, I. (2020). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan dan Aplikasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.